



# Penalaran Induktif

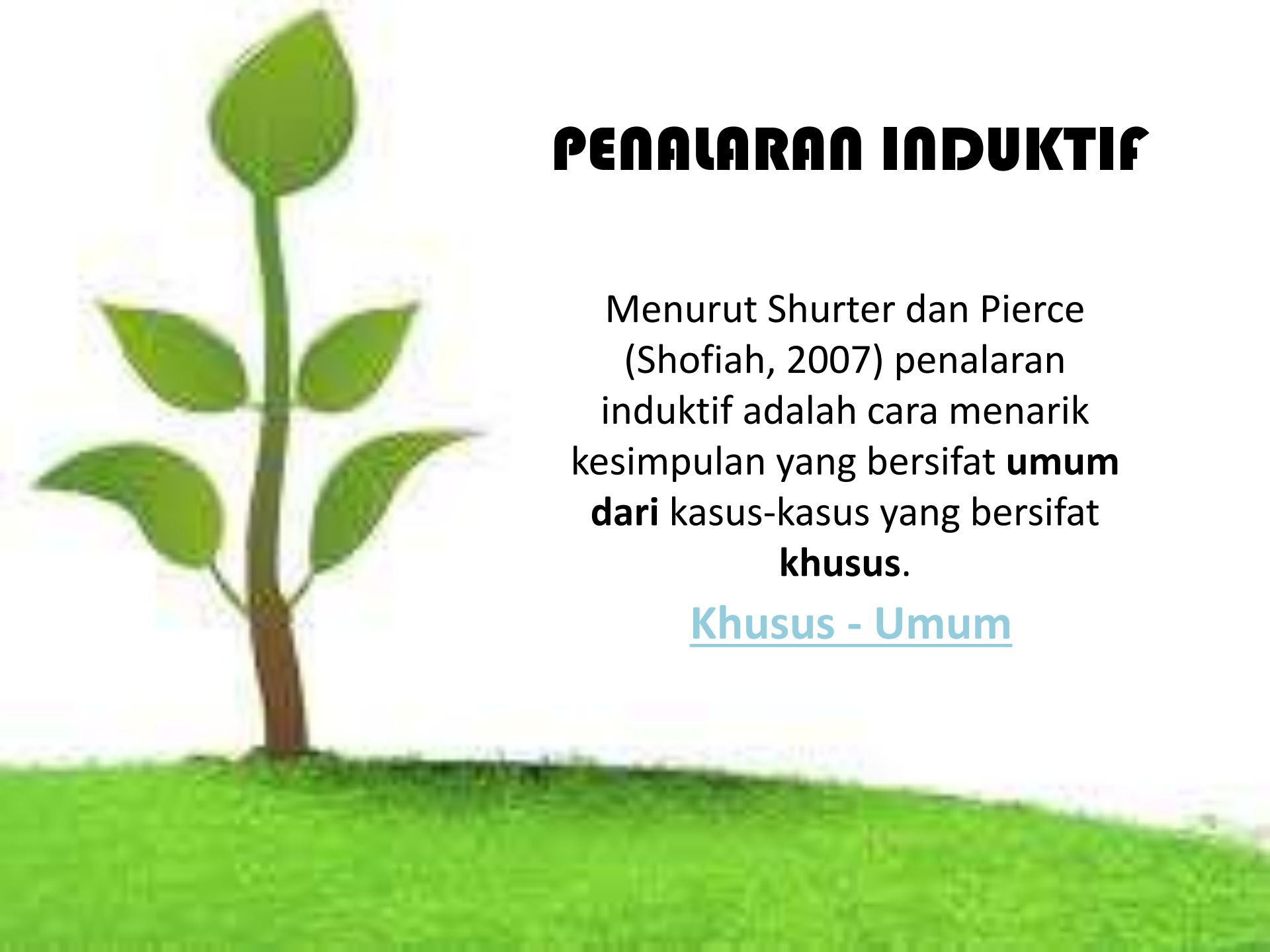
Generalisasi – Analogi – Hub.Kausal

*fitri dwi sestari*

# PENALARAN INDUKTIF

Menurut Shurter dan Pierce (Shofiah, 2007) penalaran induktif adalah cara menarik kesimpulan yang bersifat **umum** dari kasus-kasus yang bersifat **khusus**.

Khusus - Umum





GENERALISASI

ANALOGI

HUB.KAUSAL

# GENERALISASI

- Proses penalaran berdasarkan pengamatan atas sejumlah gejala dengan sifat-sifat tertentu mengenai semua atau sebagian dari gejala serupa.
- Dari sejumlah fakta atau gejala khusus yang diamati ditarik kesimpulan umum tentang sebagian atau seluruh gejala yang diamati itu.



# LANJUTAN

Di dalam pengembangan karangan, generalisasi perlu ditunjang atau dibuktikan dengan fakta-fakta, contoh-contoh, data statistik, dan sebagainya yang merupakan spesifikasi atau ciri khusus sebagai penjelasan lebih lanjut.

## Contoh:

- Murid laki-laki itu pergi ke sekolah, dia memakai seragam sekolah.
- Murid perempuan itu pergi ke sekolah, dia memakai seragam sekolah.
- Generalisasi : ***Semua murid yang pergi ke sekolah memakai seragam sekolah.***

# GENERALISASI

Generalisasi dg  
Loncatan Induktif

Generalisasi tnp  
loncatan induktif

# JENIS-JENIS GENERALISASI

## **1. *Generalisasi dengan loncatan induktif.***

Generalisasi dengan loncatan Induktif adalah generalisasi dimana kesimpulan diambil dari sebagian fenomena yang diselidiki diterapkan juga untuk semua fenomena yang belum diselidiki.

### **Contoh :**

Hampir seluruh remaja di Indonesia sudah menggunakan handphone Blackberry.

# JENIS-JENIS GENERALISASI

## 2. *Generalisasi tanpa loncatan induktif*

Generalisasi tanpa loncatan induktif adalah generalisasi dimana seluruh fenomena yang menjadi dasar penyimpulan diselidiki.

**Contoh** : sensus penduduk.



# ANALOGI

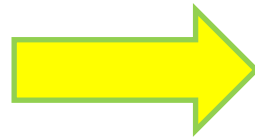
Membandingkan dua hal yang banyak mengandung persamaan.  
Dengan kesamaan tersebut dapatlah ditarik kesimpulannya.



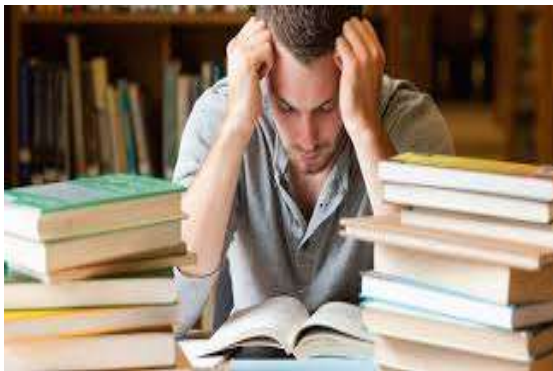
## CONTOH PARAGRAF ANALOGI

Kalau anda gemar tanaman hias, tentu anda mengenal dengan baik cara menanam dan merawatnya dalam taman. Pada dasarnya, proses merawat taman sama dengan proses merawat anak dalam keluarga. Keduanya sama-sama memerlukan ketrampilan dan perhatian khusus. Pada tanaman, diperlukan ketrampilan mengolah tanah dan memberi pupuk, seperti memberi perhatian khusus, yaitu menyirami tepat waktu agar kelak memberi hasil yang memuaskan. Begitu pula dengan merawat anak. Pada anak, diperlukan kemampuan memberi makanan yang bergizi, pembentukan kepribadian, serta perhatian khusus, yaitu memberi kasih sayang agar kelak anak tumbuh dengan sehat, cerdas, dan bermoral baik.

# JENIS-JENIS ANALOGI



**Induktif**



**Deklaratif**



# JENIS-JENIS ANALOGI

## 1. *Analogi induktif.*

Analogi induktif, yaitu analogi yang disusun berdasarkan persamaan yang ada pada dua fenomena, kemudian ditarik kesimpulan bahwa apa yang ada pada fenomena pertama terjadi juga pada fenomena kedua.

### **Contoh:**

Nindy terpaksa di cutikan dari Universitas Gunadarma karena terlambat mengisi KRS. Tria juga akan di cutikan dari Universitas Gunadarma jika dia terlambat mengisi KRS.

# JENIS-JENIS ANALOGI

## 2. *Analogi deklaratif.*

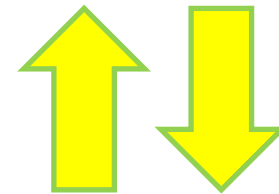
Analogi deklaratif merupakan metode untuk menjelaskan atau menegaskan sesuatu yang belum dikenal atau masih samar, dengan sesuatu yang sudah dikenal.

### **Contoh :**

Metode pengajaran yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswanya haruslah memiliki waktu yang efektif. Pemberian materi kepada mahasiswa sebaiknya sesuai dengan kapasitas mahasiswa sejauh mana mahasiswa dapat menampung materi yang diberikan. Sama halnya dengan ember yang terus menerus diisi air, pada akhirnya akan tumpah juga jika terus menerus diisi dengan air.

# Hubungan Kausal

Proses penalaran  
yang diperoleh  
dari gejala-gejala  
yang saling  
berhubungan.



# 3 Jenis Hubungan Kausal

- 1. *Sebab – Akibat*** → Sebab – akibat ini berpola A menyebabkan B.
- 2. *Akibat – Sebab*** → Akibat – sebab ini berpola Akibat dari B
- 3. *Sebab-Akibat 1 akibat 2*** → suatu penyebab dapat menimbulkan serangkaian akibat. Akibat pertama berubah menjadi sebab yang menimbulkan akibat kedua. Demikian seterusnya hingga timbul beberapa akibat.

## CONTOH PARAGRAF SEBAB-AKIBAT

Harimau sumatera banyak sekali diburu oleh pemburu-pemburu liar. Mereka mengincar kulitnya dan ada juga yang ditangkap untuk dijual ke luar negeri. Selain itu, harimau sumatera telah kehilangan habitatnya. Rumah mereka dibakar dan dialih fungsikan sebagai perkebunan. Tidak jarang mereka selalu memasuki perkampungan penduduk dan kemudian ditangkap dan dibunuh. Hewan yang menjadi buruannya pun kini telah jarang ditemui sehingga mereka kesulitan dalam mencari makanan. Terlebih lagi pola berkembang biaknya yang sulit menjadi penghalang bagi harimau sumatera untuk berkembang biak. ***Oleh karena itu, kini Harimau Sumatera jarang ditemui dan berada dalam ambang kepunahan.***



## CONTOH PARAGRAF AKIBAT-SEBAB

*Mereka kini mendekam di penjara. Pertama*, mereka mabuk-mabukan di tempat umum. *Kedua*, mereka membuat keributan di tempat umum. *Ketiga*, mereka membunuh orang-orang secara membabi buta. *Terakhir*, mereka melawan petugas ketika ditangkap. Itulah sebab-sebab mereka di penjara seumur hidup.



## CONTOH PARAGRAF SEBAB- AKIBAT 1 AKIBAT 2

Pasokan beras di pasar tradisional pun semakin lama semakin menipis sehingga ***masyarakat kesulitan mendapatkan beras***. Hal ini mendorong ***pemerintah untuk melakukan impor beras*** dari negara tetangga dengan harapan masyarakat dapat terpenuhi kebutuhan pangannya selama menunggu hasil panen berikutnya.



# TEORI

Teori adalah suatu pemikiran, penelaahan, bisa juga penelitian, yang telah diakui kebenarannya secara ilmiah.



# FUNGSI TEORI

1. Menjelaskan hakikat dan makna dari sesuatu yang diteliti

*Mis: jika penelitian yang dikaji adalah motivasi, maka untuk mengetahui dan menjelaskan tentang motivasi tersebut dapat dilihat melalui teori*

2. Menjelaskan hubungan sesuatu yang diteliti dengan hal lainnya.

*Mis: menjelaskan hubungan motivasi dengan prestasi kerja*

## LANJUTAN

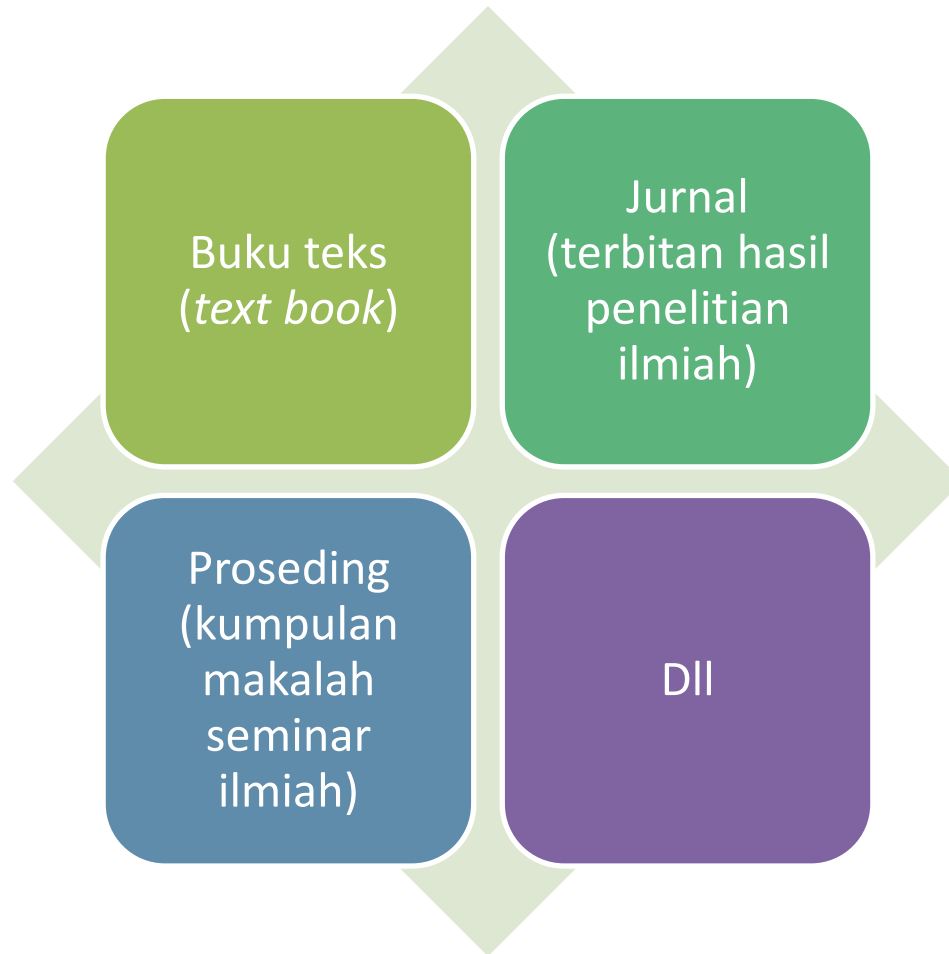
3. Landasan untuk menyusun hipotesis penelitian.

*Mis: Teori menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi kerja. Maka hipotesisnya adalah "ada pengaruh motivasi terhadap prestasi kerja", bunyi hipotesis ini sama seperti apa yang dinyatakan teori tersebut*

4. Acuan untuk membahas hasil penelitian

*Mis: dari hasil penelitian yang telah dilakukan (bab IV skripsi) diperoleh hasil bahwa ada pengaruh motivasi terhadap kinerja, maka untuk membahas hasil penelitian ini, kita bisa mengkaitkannya dengan teori (bab II skripsi)*

# SUMBER TEORI



# HIPOTESIS

- Hipotesis adalah dugaan/jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan
- Hipotesis terlahir dari teori atau pengalaman empiris. Jika teori menyatakan bahwa A berpengaruh terhadap B, maka hipotesisnya adalah A berpengaruh terhadap B.



# INDUKSI DALAM METODE EKSPOSISI

- Eksposisi adalah salah satu jenis pengembangan paragraf dalam penulisan yang dimana isinya ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat, akurat, dan padat.
- Karangan ini berisi uraian atau penjelasan tentang suatu topik dengan tujuan memberi informasi atau pengetahuan tambahan bagi pembaca.



# LANGKAH MENYUSUN EKSPOSISI

1. Menentukan topik/tema
2. Menetapkan tujuan
3. Mengumpulkan data dari berbagai sumber
4. Menyusun kerangka karangan sesuai dengan topik yang dipilih
5. Mengembangkan kerangka menjadi karangan eksposisi.